

**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA KELAS VIII
DALAM MENGERJAKAN SOAL BERBENTUK WACANA**

SKRIPSI

Oleh :

Fadhillah Oktariani

NIM : 06081282025045

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA KELAS VIII DALAM MENGERJAKAN SOAL BERBENTUK WACANA

SKRIPSI

oleh

Fadhillah Oktariani

NIM: 06081282025045

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.
NIP 198903102015042004

Dosen Pembimbing,



Dr. Darmawijoyo, M.Si
NIP 196508281991031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhillah Oktariani

NIM : 06081282025045

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII dalam Mengerjakan Soal Berbentuk Wacana" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Fadhillah Oktariani

NIM. 06081282025045

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ♥ First of all, always thanks to Allah, the only one who truly knows what I'm feeling, the one who listens to my silent voice, the one who won't judge me for my tears, the one who reaches me at my lowest. My struggle, my sacrifice, my pain, and everything I've done would just be nothing without God's help. Thank you for giving me strength, thank you for not giving up on me, thank you for not leaving me behind even when I lost my faith.
- ♥ Next, obviously thanks to myself, thank you for not giving up, thank you for holding on, thank you for being stronger, thank you for forgiving me, thank you for loving me, I'm proud of me.
- ♥ For my beloved babies, I dedicated this work for my cars, dung-dung's family, Miyuu, Michi, Moyu, Moku, Maiki, Gentong, Mimi, Miki, Migi, Roku, Kiko, Chiko, Chiku, Miku, Migi 2nd, Kiko 2nd, Chiyo, Mio, Miyuu 2nd, Kiki, Momo. Especially Kiko and Miku, mommy will always love you, I just wish you were here...
- ♥ My Mama, Nursani, she's a wonderful person, she's strong, she does all the chores at home, she's a chef, she's my first teacher. She aspired to be the top-ranked student in the class but she couldn't make it, instead, it was me who achieved it. She also wanted to have education at university but she didn't have the opportunity, instead, it was me who went to college. I realized that the life I have lived all this time is my Mama's dream, but I was so ungrateful, my achievements are probably only because of the power of all my mother's prayers, not just because of me. I'm always upset, selfish, and rude to my Mama, it was not my choice to be born from Mama, but it was my destiny to live this way. My Mama wasn't perfect, she may not always have all the answers, and her sacrifices often went unnoticed, but her strength and love never wavered. I may not always express it as much as I should, but I am deeply thankful for every moment spent in her presence, for every lesson learned, and for every ounce of love she has given me, Allah realized your dreams through me, and the success in my life is because of all your sincere prayers for me. And My Papa, Tomi Aprilianto.
- ♥ My dear frenemies, Rizky, annoying but funny, thank you for your support even though sometimes you're not helping at all lol. Anyway thanks for being a part of my journey, I'm glad we met, I knew you were gonna match my energy.
- ♥ Dear Rima, thanks for being my best companion during this journey. Thank you so much for your help and patience on me.

- ♥ Fazrie, thank you for being there when I needed a friend to play with. Thanks for helping me to reach Mythical Glory, could we pass the Mythical Immortal together? LOL
- ♥ Mr. Darmawijoyo, who has provided convenience and guidance to me so I can complete this journey as expected, thank you so much for your help.
- ♥ Wajiya, thank you jii, you bring me joy and help me to calm during this journey.
- ♥ Oca, ade, thanks for being a good friend of me.
- ♥ Kak Rasikh and mbak Floren, thank you for your support and kindness till the end of this journey, thank you for the moments we had.

CATS > HUMAN

"Different is unique, and unique is awesome"

(I left this page for the final step, because I know I'm gonna cry)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII dalam Mengerjakan Soal Berbentuk Wacana” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Darmawijoyo, M.Si., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika, Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc. yang telah memberikan membantu pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Novika Sukmaningthias, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah komentar dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2024

Penulis



Fadhillah Oktariani

NIM. 06081282025045

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kemampuan Literasi Matematis	4
2.2 Soal Berbentuk Wacana	5
2.3 Materi Fungsi Aljabar	6
2.3.1 Definisi	7
2.3.2 Bentuk Umum	7
2.3.3 Menggambar Grafik Fungsi	7
2.4 Kerangka Berpikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Subjek Penelitian	11
3.3 Prosedur Penelitian	11
3.3.1 Tahap Persiapan	11
3.3.2 Tahap Pelaksanaan	12
3.3.3 Tahap Deskripsi Data	12

3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4.1 Tes	12
3.4.2 Wawancara	12
3.5 Teknik Analisis Data	13
3.5.1 Analisis Data Tes	13
3.5.2 Analisis Data Wawancara	16
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian	17
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian	17
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	18
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 CP Elemen Aljabar Fase D	6
Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran	13
Tabel 3. 2 Kategori Kemampuan Literasi Matematis Siswa	15
Tabel 4. 1 Komentar dan Saran Validator	17
Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	18
Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis Siswa	20
Tabel 4.4 Persentase Kemunculan Indikator Kemampuan Literasi Matematis ...	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	10
Gambar 4. 1 Siswa Mengerjakan Soal Tes	18
Gambar 4. 2 Soal Tes Literasi Matematis	19
Gambar 4. 3 Proses Wawancara	19
Gambar 4. 4 Jawaban Siswa Kemampuan Tinggi (SA)	21
Gambar 4. 5 Jawaban Siswa Kemampuan Sedang (SRI)	22
Gambar 4. 6 Jawaban Siswa Kemampuan Rendah (CS)	23
Gambar 4. 7 Jawaban Siswa Kemampuan Sangat Rendah (KK)	24
Gambar 4. 8 Jawaban Siswa Kemampuan Tinggi (SA)	25
Gambar 4. 9 Jawaban Siswa Kemampuan Sedang (SRI)	27
Gambar 4. 10 Jawaban Siswa Kemampuan Rendah (CS)	28
Gambar 4. 11 Jawaban Siswa Kemampuan Sangat Rendah (NSAD)	28
Gambar 4. 12 Jawaban Siswa Kemampuan Tinggi (SA)	29
Gambar 4. 13 Jawaban Siswa Kemampuan Sedang (MSA)	30
Gambar 4. 14 Jawaban Siswa Kemampuan Rendah (NS)	31
Gambar 4. 15 Jawaban Siswa Kemampuan Sangat Rendah (KK)	33
Gambar 4. 16 Jawaban Siswa Kemampuan Tinggi (SA)	34
Gambar 4. 17 Jawaban Siswa Kemampuan Sedang (MSA)	35
Gambar 4. 18 Jawaban Siswa Kemampuan Rendah (NS)	37
Gambar 4. 19 Jawaban Siswa Kemampuan Sangat Rendah (KK)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	51
Lampiran 2. SK Pembimbing	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	54
Lampiran 4. SK Telah Melaksanakan Penelitian	55
Lampiran 5. Surat Tugas Validator	56
Lampiran 6. Lembar Validasi Wawancara	57
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Tes	58
Lampiran 8. Soal Tes Literasi Matematis Siswa	59
Lampiran 9. Pedoman Penskoran	60
Lampiran 10. Pedoman Wawancara	63
Lampiran 11. Data Nilai Tes Literasi Matematis Siswa	64
Lampiran 12. Jawaban Soal Tes	65
Lampiran 13. Kartu Bimbingan	68
Lampiran 14. Sertifikat Seminar Hasil	70
Lampiran 15. Bukti Submit Artikel	71
Lampiran 16. Lembar Revisi Skripsi	72
Lampiran 17. Bukti Perbaikan Skripsi	76
Lampiran 18. Bukti Pengecekan Plagiarisme	77
Lampiran 19. Daftar Hadir Dosen Penguji	78

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII dalam mengerjakan soal berbentuk wacana. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII dalam mengerjakan soal berbentuk wacana terkategori rendah. Akan tetapi, siswa sudah mampu mengidentifikasi permasalahan dan informasi yang diperoleh dengan baik. Kemampuan siswa terkategori rendah dikarenakan siswa tidak terbiasa membaca soal yang panjang sehingga kurang teliti dan sulit memahami maksud dari wacana yang diberikan. Selain itu, kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi menjadi salah satu penyebab lainnya.

Kata Kunci : *Kemampuan Literasi Matematis, Soal Berbentuk Wacana, Kelas VIII*

ABSTRACT

This study aims to determine the mathematical literacy skills of VIII grade students in working on discourse-shaped problems. This research is a descriptive research. Data collection was done through tests and interviews. Based on the results of the study, it shows that the mathematical literacy skills of grade VIII students in working on discourse-shaped problems are categorized as low. However, students have been able to identify problems and information obtained well. Students' abilities are categorized as low because students are not accustomed to reading long questions so they are less careful and find it difficult to understand the meaning of the discourse given. In addition, the lack of students ability to master the material is another cause.

Keywords : *Mathematical Literacy Skills, Discourse-Shaped Problems, Grade VIII*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan landasan ilmu bagi segala bidang kehidupan (Fahlevi & Zanthly, 2021). Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya sekedar berhitung saja, tetapi juga menuntut siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata termasuk masalah manipulatif serupa dengan melakukan penerapan konsep matematika (Khusna & Ulfah, 2021; Nuryadi dkk., 2018; Permatasari & Harta, 2018).

Dalam matematika, masalah nyata dalam kehidupan biasanya dituangkan dalam bentuk narasi, seperti soal cerita atau soal berbentuk wacana (Dwidarti et al., 2019). Soal cerita merupakan soal yang menyajikan permasalahan kehidupan sehari-hari dengan penggunaan bahasa yang sederhana serta berfokus pada penerapan konsep matematika dalam penyelesaian masalah yang diberikan (Halim & Rasidah, 2019). Adapun soal berbentuk wacana merupakan tipe soal yang dirancang dalam bentuk narasi dari suatu masalah tanpa memunculkan lambang operasi matematika, serta cenderung memberikan konteks yang lebih luas dan detail tentang situasi yang dihadapi, juga melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana matematika itu diterapkan untuk memecahkan masalah (Kamareddine, 2007).

Dietiker (2013) menyatakan bahwa soal matematika dalam bentuk wacana dapat membantu siswa untuk melihat relevansi dan penerapan langsung dari konsep-konsep matematika yang dipelajari dalam kehidupan. Penelitian Solomon & O'Neill (1998) menunjukkan bahwa penggunaan narasi soal berbentuk wacana dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat siswa, memfasilitasi pemahaman konsep matematika yang abstrak, membantu siswa untuk mengaitkan matematika dengan konteks dunia nyata, serta mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis.

Literasi matematis adalah salah satu bagian komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang digunakan sebagai standar pelaksanaan

Asesmen Nasional (AN) (Widianti & Hidayati, 2021). Dengan demikian, terlihat bahwa literasi matematis sangat penting dan menuntut siswa agar mampu menguasai matematika tidak terbatas pada materi belaka, tetapi juga melatih penalaran dan kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi masalah nyata menggunakan matematika (Wisdawati, 2020).

Salah satu pokok bahasan matematika adalah fungsi linear. Fungsi linear merupakan materi yang dapat direpresentasikan dalam bentuk wacana karena penerapannya sangat dekat dengan kehidupan. Untuk itulah diperlukan kemampuan dalam melakukan penerapan prinsip-prinsip matematika yang sesuai dengan situasi sebenarnya (Hasanah & Sari, 2021). Kemampuan tersebut mengacu pada kemampuan literasi matematis, yang mencakup representasi matematis, penerapan konsep, serta membuat kesimpulan yang relevan dengan situasi kehidupan nyata (Khotimah dkk., 2018; OECD, 2010; Wati dkk., 2019).

Meski demikian, nyatanya kemampuan literasi matematis siswa masih termasuk rendah. Indonesia dengan skor matematika 379 jatuh pada urutan 74 dari 79 negara pada PISA 2018 (Schleicher, 2018). Hal ini juga didukung dengan hasil TIMSS 2015 memperlihatkan Indonesia meraih skor 397 dan jatuh pada urutan 44 dari 49 negara (Nizam, 2016). Adapun beberapa penelitian terdahulu juga membahas kemampuan literasi matematis siswa melalui soal cerita, soal pisa dan masalah kontekstual. Soal cerita merupakan soal yang menyajikan permasalahan kehidupan sehari-hari dengan penggunaan bahasa yang sederhana serta berfokus pada penerapan konsep matematika dalam penyelesaian masalah yang diberikan (Halim & Rasidah, 2019). Adapun soal PISA menekankan pada keterampilan representasi, aplikasi dan penafsiran masalah dunia nyata yang rumit dalam berbagai situasi (Mena dkk., 2016). Sementara itu, masalah kontekstual yang dimaksud ialah masalah matematika yang dekat dengan kehidupan dan lebih familiar dikenal siswa (Hadi, 2005).

Penelitian oleh Utami dkk. (2020) mengatakan bahwa kemampuan literasi matematis siswa SMP masih rendah. Selain itu, penelitian Masfufah dan Afriansyah (2021) juga menunjukkan hal serupa karena siswa juga

kesulitan mengerjakan soal level 1 dan 2 PISA. Selaras dengan itu, kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah kontekstual juga masih berada pada kategori rendah (Sirait, 2016).

Untuk itu, peneliti tertarik membahas kemampuan literasi matematis siswa melalui soal berbentuk wacana. Dengan demikian, pembeda dari penelitian terdahulu adalah dari segi jenis soal yang digunakan, dimana soal berbentuk wacana ini cenderung memberikan konteks yang lebih luas dan detail tentang situasi yang dihadapi, juga melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana matematika itu diterapkan untuk memecahkan masalah (Kamareddine, 2007). Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan dengan judul “Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII dalam Mengerjakan Soal Berbentuk Wacana”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII dalam mengerjakan soal berbentuk wacana?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII dalam mengerjakan soal berbentuk wacana.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan literasi matematis.
2. Bagi guru, sebagai informasi mengenai kemampuan literasi matematis siswa.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pustaka untuk penelitian pada topik serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahir, R. A., & Mampouw, H. L. (2020). Identifikasi Kesalahan Siswa SMA dalam Membuat Pemodelan Matematika dan Penyebabnya. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 72–81.
- Blum, W. (1996). Anwendungsbezüge im Mathematikunterricht – Trends und Perspektiven. In G. Kadunz, H. Kautschitsch, G. Ossimitz, & E. Schneider (Eds.), *Trends und Perspektiven* (pp. 15–38). Wien: Hölder-Pichler-Tempsky.
- Dietiker, L. (2013). Mathematical texts as narrative: Rethinking curriculum. *For the Learning of Mathematics*, 33(3), 14-19.
- Dwidarti, U., Mampouw, H. L., & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 315–322.
- Fahlevi, M. S., & Zanthi, L. S. (2021). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang berdasarkan kriteria Watson ditinjau dari perbedaan gender siswa SMP kelas VIII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(3), 709–718.
- Farida, N. (2015). ANALISIS KESALAHAN SISWA SMP KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SOAL CERITA MATEMATIKA. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(2).
- Fiyah, M., & Shodikin, A. (2021). ANALISIS KESALAHAN SISWA SMP DALAM MEMBUAT PEMODELAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 4(1), 1–6.
- Hadi, S. (2005). Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya. Banjarmasin: Tulip.
- Halim, F. A., & Rasidah, N. I. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial Berdasarkan Prosedur Newman. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 35-44.
- Hasanah, U., & Sari, N. (2021). *KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA MELALUI BLENDED LEARNING BERBASIS PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Hidayah, S. (2016). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita spldv berdasarkan langkah penyelesaian polya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 182–190.
- Kaiser, G. (1995). Realitätsbezüge im Mathematikunterricht – Ein Überblick über die aktuelle und historische Diskussion. In G. Graumann (Ed.),

- Materialien für einen realitätsbezogenen. Mathematikunterricht* (pp. 66–84). Bad Salzdetfurth: Franzbecker.
- Kamareddine, F., Maarek, M., Retel, K., & Wells, J. B. (2007, June). Narrative structure of mathematical texts. In *International Conference on Mathematical Knowledge Management* (pp. 296-312). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Khasanah, U., & Utama. (2015). *Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Smp Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2014/2015* [Doctoral Dissertation]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khusna, H., & Ulfah, S. (2021). Kemampuan Pemodelan Matematis dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 153–164.
- Khotimah, N., Utami, C., & Prihatiningtyas, N. C. (2018). Penerapan Model Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII Pada Materi Prisma. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(1), 15-20.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- LAVIANTO, J. (2017). KEMAMPUAN MENYIMAK INTENSIF WACANA NARATIF SISWA KELAS XI SMA 2 KOTA SUNGAI PENUH. *KEMAMPUAN MENYIMAK INTENSIF WACANA NARATIF SISWA KELAS XI SMA 2 KOTA SUNGAI PENUH*.
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa melalui soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291-300.
- Mena, A. B., Lukito, A., & Siswono, T. Y. E. (2016). Literasi matematis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah kontekstual ditinjau dari adversity quotient (AQ). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(2), 187-198.
- Muslimah, H., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(1), 36-43.
- Nizam. 2016. Ringkasan Hasil-hasil Asesmen Belajar Dari Hasil UN, PISA, TIMSS, INAP. Puspendik.
- Nuryadi, A., Santoso, B., & Indaryanti, I. (2018). Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa Dengan Strategi Scaffolding With A Solution Plan Pada Materi Trigonometri Di Kelas X SMAN 2 Palembang. *Jurnal Gantang*, 3(2), 73–81.

- OECD. (2010). *PISA 2012 mathematics framework paris : OECD publications PISA 2012 assesment and analytical framework : mathematics, reading, science, problem solving and financial literacy*. Paris : OECD Publishing.
- OECD. (2013). *PISA (2012) Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2019). *PISA 2018 assessment and analytical framework*. Paris : OECD Publishing.
- Permatasari, D., & Harta, I. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR ALJABAR SISWA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR KELAS V DAN KELAS VII: CROSS-SECTIONAL STUDY. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 99–115. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.726>
- Rahmawati, D., Darmawijoyo, D., & Hapizah, H. (2018). Desain pembelajaran materi fungsi linier menggunakan pemodelan matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 65-79.
- Rahmawati, N. I. (2018, February). Pemanfaatan ICT dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 381-387).
- Rindyana, B. S. B. (2013). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan analisis Newman (studi kasus MAN Malang 2 Batu)* [Doctoral Dissertation]. Universitas Negeri Malang.
- Silaswati, D. (2019). Analisis wacana kritis dalam pengkajian wacana. *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 1-10.
- Sirait, M. A., Hartoyo, A., & Suratman, D. (2016). Kemampuan Literasi Matematis Siswa ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP di Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(06).
- Schleicher, A. (2018). *PISA 2018 Insights and Interpretations*.
- Solomon, Y., & O'Neill, J. (1998). Mathematics and narrative. *Language and Education*, 12(3), 210-221.
- Stacey, K. (2011). The PISA view of mathematical literacy in Indonesia. *Journal on mathematics education*, 2(2), 95-126.
- Utami, N., Sukestiyarno, Y. L., & Hidayah, I. (2020, February). Kemampuan literasi dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas ix a. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 3, pp. 626-633).

- Wati, M., Sugiyanti, S., & Muhtarom, M. (2019). Analisis kemampuan literasi matematika pada siswa kelas VIII smp negeri 6 Semarang. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 97-106.
- Widianti, W., & Hidayati, N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(1), 27-38.
- Wisdawati, A. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).